

THE ROLE OF ENTREPRENEURSHIP IN INCREASING THE INTEREST OF ISLAMIC ECONOMICS STUDENTS IN LOCAL FOOD PROCESSING PRODUCTS INDEPENDENT INNOVATION

Nur Aini, Ahmad Hulaimi, Suci Canda Ati, Veni Edrian, Gina Elfida

Fakultas Agama Islam, Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Mataram

E-mail: nurainiummat@gmail.com

Abstract

The research entitled the role of entrepreneurship in increasing the interest of Islamic economics students in local food products based on independent innovation, aims to analyze the role of entrepreneurship in increasing the interest of Islamic Economics students in local food products based on independent innovation. The location of the research in terms of theoretical learning was carried out in the area of the University of Muhammadiyah Mataram Campus and its surroundings, including the Taman Udayana area as the center of student entrepreneurial activities. The method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation of students who are active in Student Activities in terms of entrepreneurship with students who collaborate with mothers who already have local food product brands. The results of the study show that the application of entrepreneurial values such as innovation, creativity, and courage to take risks, significantly contribute to growing student interest in business. Bazaar activities, business training, and involvement in business incubator programs on campus also encourage the emergence of local food-based business ideas such as processed corn, cassava, and palm water or sweet palm wine. In addition, understanding the principles of Islamic economics provides an ethical foundation in their business practices. This study concludes that entrepreneurship plays an important role in shaping students' independent mindset and encouraging the development of sustainable and competitive local food products.

Keywords: Entrepreneurship, Interest, Students, Products, Food

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai bagian dari pelaku perubahan, mahasiswa merupakan orang-orang yang akan menjadi pemimpin bagi bangsa pada waktu yang akan datang. Mahasiswa merupakan bagian dari modal utama untuk pengembangan dari pemecahan permasalahan suatu bangsa. Dengan memahami bahwasannya mahasiswa ialah kalangan terpelajar yang mempunyai pengetahuan yang besar. Telah semestinya dengan pengetahuan yang dipunyai bisa menolong perkembangan bangsa. Contohnya ialah permasalahan ketersediaan lapangan pekerjaan yang jadi permasalahan berkelanjutan dalam pembangunan nasional berkepanjangan. Salah satu penyelesaian yang bisa menuntaskan perkara tersebut dengan lewat membuka lapangan pekerjaan ataupun disebut berwirausaha. Mahasiswa ketika sudah tamat dari universitas tidak mempunyai jaminan buat menemukan lapangan pekerjaan dengan gampang. Sulitnya lulusan universitas mendapatkan lapangan pekerjaan tampak dari angka pengangguran terdidik di Indonesia yang masih besar. Untuk menanggulangi kasus tersebut salah satu pemecahan yang pas buat mengatasinya ialah program kewirausahaan.

Semacam program pemerintah yang mendesak kawula muda mempunyai entrepreneurship mindset, sebab kewirausahaan sanggup menyediakan banyak peluang kerja, bermacam kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, dan meningkatkan kesejahteraan, jenjang kompetisi suatu negara. Berwirausaha merupakan pilihan yang tepat dan logis, selain memiliki peluang yang besar dalam mencapai 1 berhasil, ini juga sejalan dengan program pemerintah untuk percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat dan bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi (Indarti dan Rostiani, 2024).

Entrepreneurship bisa menopang kesejahteraan masyarakat dengan cara menghasilkan imbalan finansial yang nyata (Agustina & Sularto, 2011). Berarti buat diperhatikan bersamaan dengan pertumbuhan arus globalisasi, kewirausahaan menjadi perihal yang berarti buat terus berkompetisi dalam ekonomi global mengenai kreativitas serta inovasi. Dalam memperoleh keunggulan bersaing diperlukan generasi muda terampil dalam berinovasi serta bisa menciptakan ide-ide baru.

Menurut Sumardi (2007) wirausahawan ialah seorang yang menciptakan usaha atau bisnis yang diharapkan dengan risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara membuka kesempatan. Ada pula cara buat meningkatkan jiwa kewirausahaan merupakan menanamkan entrepreneurial intention. Banyak mahasiswa yang sudah lulus serta bergelar sarjana malah giat mempersiapkan diri buat melaksanakan bermacam uji yang diselenggarakan oleh para pemberi kerja baik dari lembaga pemerintah ataupun industri swasta.

Hal tersebut menampilkan kalau minat mahasiswa terjun ke dunia wirausaha masih tergolong rendah. Dibutuhkan dorongan bermacam pihak buat mahasiswa supaya sesudah tamat tidak cuma berorientasi mencari pekerjaan pada instansi pemerintah, tetapi pula memikirkan bagaimana metode buat menghasilkan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, minat berwirausaha mahasiswa jadi salah satu alternatif untuk mendorong terjadinya wirausahawan baru. Desain pembelajaran di Program Wirausaha MBKM yang banyak bersifat praktikal sangat cocok dengan karakteristik pembelajaran di perguruan tinggi vokasi. Oleh sebab itu, kami mengharapkan agar perguruan tinggi yang terpilih sebagai pelaksana bisa mendorong para mahasiswa yang menjadi peserta untuk menumbuhkembangkan potensi kewirausahaannya.

Program Wirausaha Merdeka memang difokuskan untuk memberikan ruang pembelajaran inovatif di luar kelas perkuliahan untuk mendorong peningkatan kompetensi mahasiswa agar nantinya mampu menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) unggul selepas lulus dari perguruan tinggi. telah di buktikan dengan memberikan ruang yang lebih luas mahasiswa akan tergerak untuk berkreasi dan berkarya, pelaksanaan berbagai program MBKM, termasuk Program Wirausaha Merdeka, didasarkan pada tuntutan di mana mahasiswa Indonesia kini harus memiliki pengetahuan dan keterampilan multidisiplin agar dapat menjawab tantangan serta persaingan saat ini. (Kabar kata DIKTI, Terbit 21 Juni 2023).

Salah satu cara menumbuhkembangkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa dapat dilakukan dengan pemberlakuan kurikulum yang mencantumkan matakuliah kewirausahaan bagi seluruh program studi. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dengan dimasukkannya matakuliah kewirausahaan atau entrepreneurship pada setiap program studi, maka secara kurikuler para mahasiswa dapat belajar tentang berbagai teori dan pengetahuan serta keterampilan kewirausahaan yang dapat dijadikan bekal dalam menekuni dan terjun ke dunia kewirausahaan baik selama menjadi mahasiswa maupun setelah mereka

lulus. matakuliah kewirausahaan merupakan salah satu matakuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram.

Luaran yang diharapkan dari perkuliahan tersebut adalah mahasiswa menguasai prinsip-prinsip kewirausahaan, teori dasar kewirausahaan, dan menyusun business plan. disamping itu mahasiswa harus diberikan pandangan akan arti pentingnya entrepreneurship atau ilmu kewirausahaan dalam menumbuhkan mental-mental yang tahan banting karena tanpa disadari atau tidak peran entrepreneurship itu sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, bukan saja ekonomi dalam arti luas dalam arti sempit pun peran ekonomi itu berdampak pada setiap kehidupan manusia yang ada di atas bumi ini. Ada lima kombinasi baru yang dibentuk oleh entrepreneur, antara lain (1) memperkenalkan produk baru atau dengan kualitas baru, (2) memperkenalkan metode produksi baru, (3) membuka pasar baru (new market), (4) memperoleh sumber pasokan baru dari bahan atau komponen baru, (5) menjalankan organisasi baru dalam industri. Schumpeter menjelaskan pula korelasi antara inovasi entrepreneur dengan kombinasi sumber daya. Kegiatan produktif inilah yang akan meningkatkan output pembangunan sehingga negara akan berlomba-lomba untuk menciptakan entrepreneur baru sebagai akselerator pembangunan.

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan entrepreneur baru dalam mengembangkan dan meningkatkan minat Usaha Mahasiswa Terhadap Produk Olahan Pangan Lokal inovasi mandiri sebagai akselerator ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme transmisi peran entrepreneur terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk mendukung transmisi ini, maka diperlukan penciptaan entrepreneur baru. kegiatan ini juga berusaha menemukan cara tepat dalam memperbanyak entrepreneur muda yang berjiwa kreatif, pesimis dan melalui model penciptaan entrepreneur.

Peran Entrepreneurship dalam meningkatkan minat Usaha Mahasiswa Terhadap Produk Olahan Pangan Lokal inovasi mandiri yang memang penelitian ini di tujukan untuk mahasiswa yang ada pada program study ekonomi syariah pada Universitas Muhammadiyah Mataram untuk dapat membawa citra mandiri yang baik dalam menciptakan lapangan kerja baru dengan olahan pangan lokal yang menjadi salah satu program pemerintah yang harus Rakyat Indonesia mendukungnya dengan memberikan kontribusi yang dapat dilakukan pada setiap lembaga dan universitas ataupun pada sekolah-sekolah formal maupun non formal. Maka dari itu peran entrepreneurship harus lebih intens di gaungkan di acara-acara bazar kampus baik yang dilaksanakan pada setiap fakultas atau program study yang berhubungan langsung dengan ekonomi dan bisnis, atau event-event kewirausahaan melalui produk unggulan mahasiswa atau pelatihan kewirausahaan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka (Danim, 2002). Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dalam meningkatkan minat usaha mahasiswa ekonomi syariah terhadap produk olahan pangan lokal inovasi mandiri yang ada pada Universitas muhammadiyah Mataram, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Moleong, 2000).

Pada penelitian ini untuk mengetahui dan mendapatkan gambarannya tentang Peran Entrepreneurship dalam Meningkatkan minat usaha mahasiswa ekonomi syariah terhadap produk olahan pangan lokal inovasi mandiri. Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan Fenomenologi yang mencari pemahaman mendalam tentang keberlanjutan dari

pengembangan lokasi, serta berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu. Pendekatan fenomenologi berupaya untuk menjelaskan tentang suatu konsep, gejala atau kejadian-kejadian dipahami melalui pengalaman secara sadar (*conscious experience*).

1. Penelitian ini dilakukan di teras udayana Mataram dan kampus pegesangan di outdoor dan indoor pada prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang merupakan tempat pelaksanaan pelatihan, pendidikan kewirausahaan dan event bazar bersama mahasiswa sebagai mitra. Besar harapan setelah pelaksanaan *Entrepreneurship* ini mahasiswa mampu mengaplikasikan semua ilmu dan kegiatan secara praktik yang diberikan oleh tutor pelatihan.

2. Subjek penelitian

Kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian tidak ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan ditentukan dengan *teknik purposive* yaitu penentuan informan tidak didasarkan pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan dan kondisi yang, yaitu dengan menemukan informan kunci yang kemudian akan dilanjutkan dengan informan lainnya dengan tujuan mengembangkan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Hendarso informan penelitian ini meliputi tiga macamnya itu (Bagong, 2005):

- a. Informan kunci (*key informant*), yaitu mitra dari Kegiatan *Entrepreneurship* yang ada di lokasi kawasan Pendidikan Kampus karena berkelanjutan suatu usaha tergantung bagaimana manajemen strategi mitra dalam Meningkatkan Minat Usaha Mahasiswa ekonomi Syariah.
- b. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Disini adalah Dosen sebagai Informan utama, dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang memiliki usaha setelah mempelajari atau pelaksanaan praktik dari pembuatan produk dan pelaksanaan bazar kewirausahaan setelah memahami dan memiliki jiwa *entrepreneur* mereka langsung mempraktekannya.
- c. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walau pun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan adalah Mahasiswa yang ada diluar kampus yang satu lingkaran dalam pergaulan dan lingkungannya.

Dalam penelitian ini, ada beberapa sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari lapangan atau lokasi penelitian melalui para informan yang mengetahui secara mendalam tentang masalah yang sedang diteliti. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Mahasiswa sebagai Mitra dan Mahasiswa pemilik Usaha dan telah memiliki produksi olahan pangan lokal yang dibuatnya secara mandiri dan konsumen yang memesan langsung produksi mahasiswa ekonomi syariah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari berbagai sumber yang berfungsi sebagai data pendukung, yang sumbernya diperoleh melalui jurnal-jurnal ilmiah, dokumen-dokumen atau literature-literatur lain dan berbagai sumber di website yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran entrepreneurship secara signifikan mendorong peningkatan minat usaha mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap produk olahan pangan lokal yang berbasis inovasi mandiri. Kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan di lingkungan depan Fakultas Agama Islam prodi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Mataram mengungkapkan bahwa mahasiswa yang telah mendapatkan pemahaman dan pelatihan kewirausahaan lebih tertarik untuk mengembangkan produk pangan lokal menjadi usaha yang bernilai ekonomi. Mahasiswa menunjukkan antusiasme dalam menciptakan inovasi berbasis bahan lokal seperti pisang, singkong, tepung dan air nira berbagai varian untuk membuat minuman kesehatan yang diolah menjadi produk makanan dan minuman kekinian seperti keripik inovatif, jus herbal, dan camilan sehat. Faktor utama yang mendorong minat ini adalah adanya pembinaan kewirausahaan, dukungan dosen pembimbing, serta tersedianya ruang praktik langsung di lingkungan kampus. Selain itu, keberadaan pasar kecil dan respons positif dari konsumen lokal juga meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk menjalankan usaha. Secara keseluruhan, entrepreneurship tidak hanya memupuk keberanian dalam berwirausaha, tetapi juga mengarahkan mahasiswa untuk lebih peduli terhadap potensi sumber daya lokal dan menerapkannya dalam konteks ekonomi syariah yang beretika dan berkelanjutan.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan memberikan materi												
2.	Memberikan sosialisasi kewirausahaan												
3.	Pelatihan Entrepreniur												
4.	Pelaksanaan Bazar dengan produk mahasiswa												
5.	Pengolahan dan Analisis Data serta evaluasi kegiatan												

3.2. Pembahasan

Kegiatan entrepreneurship di kalangan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Mataram menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan minat usaha mahasiswa terhadap produk olahan pangan lokal. Dari observasi dan wawancara, terlihat bahwa mahasiswa mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk yang berbasis pada bahan lokal, seperti keripik dari singkong dan minuman kesehatan berbahan dasar pisang dan air nira.

Dukungan dosen sebagai mentor sangat penting dalam memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip dan praktik kewirausahaan. Pelatihan yang terstruktur dan kegiatan praktik langsung di lingkungan kampus meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam merancang dan memasarkan produk. Hal ini sejalan dengan teori Schumpeter yang menekankan bahwa inovasi merupakan kunci dalam menciptakan kewirausahaan yang berkelanjutan.

Lingkungan yang kondusif di kampus, ditambah dengan respon positif masyarakat lokal, memperkuat rasa percaya diri mahasiswa. Dengan adanya pasar kecil yang memungkinkan mereka untuk menjual produk, mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mengalami langsung tantangan dan peluang dalam berwirausaha.

Pengintegrasian nilai-nilai ekonomi syariah dalam praktik kewirausahaan membantu mahasiswa untuk memahami pentingnya etika dalam berbisnis, yaitu kejujuran dan tanggung jawab sosial. Ini menjadi landasan yang kuat untuk membangun karakter wirausaha yang tidak hanya mengejar profit, tetapi juga berorientasi pada keberlanjutan dan dampak positif bagi masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran kewirausahaan sangat krusial dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap produk olahan pangan lokal di Universitas Muhammadiyah Mataram. Kegiatan yang melibatkan praktik langsung, pembinaan dari dosen, dan dukungan lingkungan kampus terbukti efektif dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk berani berwirausaha.

Pemahaman tentang kewirausahaan tidak hanya mendorong kreativitas dan inovasi, tetapi juga membentuk sikap mental positif yang esensial bagi seorang wirausahawan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah, mahasiswa diharapkan dapat menjadi pelaku usaha yang tidak hanya mandiri secara ekonomi, tetapi juga memiliki kesadaran sosial dan etikal. Keberhasilan dalam mendorong minat berwirausaha di kalangan mahasiswa membutuhkan kolaborasi yang lebih intens antara institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat. Oleh karena itu, program kewirausahaan seharusnya terus didorong dan ditingkatkan untuk menyiapkan generasi muda yang siap berkontribusi dalam pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Dengan demikian, integrasi entrepreneurship dalam proses pembelajaran dan aktivitas kemahasiswaan menjadi kunci untuk menciptakan wirausahawan muda yang tidak hanya mandiri secara ekonomi, tetapi juga berorientasi pada keberlanjutan dan etika bisnis islami.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, dan kontribusi dalam penyusunan penelitian ini, penulis haturkan penghargaan setinggi-tingginya. Terima kasih juga kepada seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, khususnya di Ka. prodi Ekonomi Syariah, yang telah menyediakan ruang dan kesempatan untuk tumbuh serta mengembangkan ide-ide kewirausahaan yang berbasis nilai-nilai islami. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah menjadi bagian dari proses wawancara dan diskusi, serta pihak-pihak di lingkungan Lapangan Udayana yang telah bersedia membuka pintu dan memberikan inspirasi nyata tentang bazar bersama dalam potensi usaha lokal. Semoga kerja sama, semangat inovasi, dan kepedulian terhadap potensi daerah yang telah terbentuk dalam proses ini dapat terus tumbuh, tidak hanya menjadi bagian dari penelitian, tetapi juga menjadi bagian dari kontribusi nyata untuk umat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2014). *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). (2020). *Panduan Sertifikasi Halal untuk Pelaku Usaha Mikro dan Kecil*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Perindustrian Republik Indonesia. (2021). *Penguatan UMKM Berbasis Produk Lokal*. Jakarta: Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah.
- Fitrani, E., & Mulyani, S. (2022). "Pemberdayaan UMKM dalam Pengembangan Produk Halal di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 14(2), 120–129.
- Hisyam, M. (2018). *Kewirausahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- I Sadewa, K Siahaan - Jurnal Manajemen Sistem Informasi, 2016, ejournal.unama.ac.id ' Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Berbasis Web pada Universitas Batanghari
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2021). *Data UMKM 2021*. <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm>
- N Aini, R Anggriani (2023) - EKSUYDA: "strategi perencanaan pengembangan pendistribusian umkm produk air mineral kemasan di wilayah ranting dan cabang muhammadiyah lombok" *Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 4 (1), 14-26,;
- N Aini, M Mardiah, (2022)' . Pendampingan Pengelolahaan Abon Ikan Dan Digital Marketing Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Ukm' *jurnal JCES (Journal of Character Education Society)* 5 (3), 697-706.
- Nurhayati, T. & Hendar, H. (2019). "Halal Certification: A Value-Added Strategy for Micro and Small Enterprises." *Journal of Islamic Marketing*, 10(2), 589–605. <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2018-0005>
- Rahmawati, E. (2022). "Peran Mahasiswa dalam Mengembangkan UMKM Berbasis Produk Lokal." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam*, 3(1), 78–85.
- Syahputra, M., & Nurhayati, T. (2020). "Entrepreneurship Berbasis Kearifan Lokal sebagai Solusi Pengembangan Ekonomi Umat." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(1), 56–64.
- Setiawati, S. D. 2019. Strategi membangun branding bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1): 125–136
- World Bank. (2020). *Enabling the Business of Agriculture 2020*. Washington, DC: World Bank Publications.

Wahyuni, S. (2020). *Analisis Strategi Pengembangan Produk Halal UMKM Pangan di Indonesia*. Jurnal Halal, 8(1), 45-53.
<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/halal/article/view/1234>.

Wibowo, A., & Sari, R. N. (2020). "Pengembangan Produk Olahan Pangan Lokal sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM." *Jurnal Teknologi Pangan dan Gizi*, 19(1), 45–52.